

PUSTAKA ACUAN

- Akin, H. M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Kanisius. 187 hlm.
- Akin, H. M. 2003. Respon beberapa genotipe kedelai terhadap infeksi CPMMV (Cowpea Mild Mottle Virus). *J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*. 3(2) : 40 – 44.
- Aprianti, R. 2014. Keragaman dan uji korelasi karakter ketahanan kedelai (*Glycine max* [L.]Merrill) terhadap *Soybean mosaic virus* generasi F₂ persilangan Tanggamus x B3570. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- BPS. 2013. *Data produksi tanaman kedelai. Katalog*. Jakarta. BPS 521.
- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran. Bandung. 91 hlm.
- Barmawi, M., A. Yushardi, N. Sa'diyah. 2013. Daya waris dan harapan kemajuan seleksi karakter agronomi kedelai generasi F₂ hasil persilangan antara Yellow bean dan Taichung. *J. Agrotek Tropika*. 1(1):20-24.
- Belanger, F.C., K.A. Plumley, P.R. Day, and W.A. Meyer. 2003. Interspecific hybridization as a potential method for improvement of *Agrostis* species. 43(6): 2172-2176
- Crowder, L. V. 1990. Ketahanan Penyakit pada Tanaman. Dalam *Genetika Tumbuhan*. Diedit oleh Soetarsono. Diterjemahkan oleh Kusdiarti, L. Yogyakarta. Gadjah mada University press. 499 hlm..
- Fehr, W. R. 1987. *Principles of Cultivar Development*. Vol.1. Macmillan Publ. Co. New York. 536 hlm.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Diterjemahkan oleh Herawati, S. Jakarta. Universitas Indonesia Press. 428 hlm.
- Handayani, T. dan I.M., Hidayat. 2012. Keragaman genetic dan heritabilitas beberapa karakter utamapada kedelai sayur dan implikasinya untuk seleksi perbaikan individu. *J.Hort*. 22(4):327-333.

- Irwan, A.W. 2006. Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/budidaya_tanaman_kedelai.pdf. Diunduh tanggal 14 Desember 2013.
- Kholida, L. N., T. Hadiastono, M. Martosudiro. 2013. Pengaruh dosis pupuk organik cair terhadap infeksi *Soybean mosaic virus* (SMV), pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai hitam (*Glycine max* (L.) Merr.) Varietas Detam-1. *Jurnal HPT*.1(3):50-59.
- Oka, I. N. 1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Yogyakarta. Gadjah mada University press. 92 hlm.
- Martin, J. H., R. P. Waldren, dan D. L. Stamp. 2006. Soybean⁴nd Edition. In *Principles Of Field Crop Productio*. United State. 613-630 page.
- Martono, B. 2009. Keragaman genetik, heritabilitas dan korelasi antar karakter kuantitatif nilam (*Pogostemon* Sp.) hasil fusi protoplas. *Jurnal Litri*.15(1):9-15.
- Mendez-Natera, J. R., A. Rondon, J. Hernandez, and J. F. Morazo-Pinoto. 2012. Genetic studies in upland cotton. III. Genetic parameters, correlation and path analysis. *Sabrao J. Breed. Genet*. 44(1):112-128.
- Mulia, Y. 2008. Uji daya gabung karakter ketahanan beberapa genotipe kedelai [*Glycine max* (L.) merril]. *Tesis*. Universitas lampung. 65 hlm.
- Prayogo, Y. 2012. Keefektifan cendawan entomopatogen *Lecanicillium lecanii* (*zare & gams*) terhadap bemisia tabaci gen. Sebagai vektor *Soybean mosaic virus* (SMV) pada tanaman kedelai. *Superman: Suara Perlindungan Tanaman*. 2 (1):11-21.
- Putri, R. 2013. Estimasi nilai heritabilitas dan nisbah potensi karakter ketahanan dan agronomi terhadap infeksi *Soybean mosaic virus*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar lampung. 78 hlm.
- Rachmadi, M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hlm.
- Rubatzky, E.R., dan M. Yamaguchi. 1997. *Sayuran Dunia 2*. Diterjemahkan oleh Catur, H. Insitut Teknologi Bandung: Bandung. 320 hlm.
- Rustikawati. 1998. Studi pola pewarisan sifat ketahanan terhadap CMV pada cabai merah (*capsicum annul* l.). *Disertasi*. Institus Pertanian Bogor. 59 hlm.

- Sa'diyah, N., M. Widiastuti, dan Ardian. 2013. Keragaan, keragaman, dan heritabilitas karakter agronomi kacang panjang (*Vigna unguiculata*) generasi F₁ hasil persilangan tiga genotipe. *J. Agrotek Tropika*. 1(1):32-37.
- Semangun, H. 1993. *Penyakit-Penyakit Tanaman pangan di Indonesia*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 848 hlm.
- Semangun, H. 2006. *Pengantar Ilmu Penyakit Tumbuhan*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 850 hlm.
- Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F₂ dari persilangan kedelai kultivar Slamet dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2) : 86-93.
- Sulistyo, A., dan Yuliasti. 2012. Nilai duga heritabilitas galur-galur mutan kacang hijau (*Vigna radiata*). *Seminar Nasional Pangan*. Hlm13-16.
- Sukur, M., S. Sujiprihati, R. Yunianti, dan K. Nida. 2010. Pendugaan komponen ragam, heritabilitas dan korelasi untuk menentukan kriteria seleksi cabai (*Capsicum annuum* L.) populasi F₅. *J. Horti. Indonesia*. 1(3):74-80.
- Suprpto. 2001. *Bertanam Kedelai*. Jakarta. Penebar Swadaya. 76 hlm.
- Ujiyanto, L., Idris dan U. Yakop. 2006. Evaluasi ketahanan terhadap kekeringan 15 galur hasil seleksi kacang tanah varietas lokal bima. *Jurnal Penelitian. Universitas Mataram*. 2(3).
- Wahdah, R. 1996. Variabilitas dan pewarisan laju akumulasi bahan kering pada biji kedelai. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Wardoyo, S. D.Y. 2009. Uji daya hasil lanjutan galur - galur harapan kedelai (*Glycine Max* (L.) Merr.) berdaya hasil tinggi. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. 70 hlm.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistik*. Edisi ke 3. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama